

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Walatung

MIN Walatung terletak di Jalan Kemakmuran Desa Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan

2. Identitas MIN Walatung Kecamatan Pandawan

Nama madrasah adalah MIN Walatung Kecamatan Pandawan bernomor NPSN 60723004 dan NSS NSM 111163070020. Dengan status Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan status kepemilikan hak tanah. Dengan kepala madrasah yang menjabat sekarang adalah Norafisah, S.Ag, dengan strategi pengembangan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) sesuai perkembangan dan kebutuhan.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi, loyalitas, dedikasi, dan tanggung jawab pada semua warga madrasah dalam belajar, bekerja dan berkarya.

- c. Mendorong dan membimbing peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga meningkat motivasinya untuk berprestasi
- d. Menanamkan penghayatan dan kesadaran dalam pengamalan ajaran agama Islam dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik di madrasah maupun di luar madrasah.
- e. Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, semangat kekeluargaan, dan peduli lingkungan.
- f. Menerapkan management *partisipatif* dan demokratis dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan warga masyarakat yang peduli dengan dunia pendidikan madrasah.

3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Walatung Kecamatan Pandawan

MIN Walatung berdiri pada tahun 1967 dengan status swasta yang bernama MI Batung Karasik. Madrasah ini berdiri atas dukungan para tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan agama sedangkan perolehan dananya berasal dari sumbangan masyarakat dan warung amal. Madrasah ini dikelola oleh Persatuan Perguruan Islam (PPI) yang dibangun di atas tanah wakaf seluas 1.329 M², yang terdiri dari 6 kelas dan 1 ruangan kantor.

Pada tanggal 31 Januari 1994 dengan perjuangan yang berat madrasah ini berhasil diakreditasi dan pada tanggal 17 Maret 1997 atas keputusan Menteri Agama RI No.107 Tahun 1997 maka Madrasah ini diresmikan dengan nama MIN Walatung melalui Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Drs. H.M. Arifin.

Sejak tahun pertama penegeriannya sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan atau kepala sekolah yaitu:

- a. H. Sabirin tahun 1997 sampai tahun 2000
- b. Hj. Noraita Ruaida tahun 2000 sampai tahun 2003
- c. Abdul Basit, S.Pd tahun 2003 sampai tahun 2008
- d. Marlina, S.Ag tahun 2008 sampai tahun 2012
- e. Rahmatullah, S.Ag tahun 2012 sampai tahun 2014
- f. Norafisah, S.Ag Maret 2014 sampai sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Walatung Kecamatan Pandawan

a. Visi

“Mencetak generasi yang berakhlak, berprestasi, dan mandiri”

Jabaran Visi:

Berakhlak

1. Sholat dengan kesadaran
2. Berbakti kepada orang tua
3. Perilaku sosial yang baik

Berprestasi

1. Tartil baca Al Qur'an
2. Hafal Juz 'Amma
3. Tuntas belajar 5 bidang studi
4. Berkomunikasi dengan baik
5. Menjuarai lomba-lomba sesuai dengan bakat dan minat siswa

Mandiri

- a. Disiplin
- b. Memiliki budaya bersih
- c. Senang membaca
- d. Percaya diri

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, misi dari MIN Walatung Kecamatan Pandawan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
2. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
4. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Tujuan

Tujuan MIN Walatung Kecamatan Pandawan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah.

2. Menanamkan aqidah yang kokoh dan akhlak yang mulia pada diri peserta didik
3. Menciptakan lulusan MIN Walatung Kecamatan Pandawan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.
5. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
6. Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

5. Keadaan Guru dan Pegawai MIN Walatung

Keadaan guru dan pegawai MIN Walatung tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 21 orang, terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 12 orang guru tetap/GT dan 6 orang guru non PNS (GNP) dan 1 orang tata usaha (TU), dan 1 orang penjaga madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Walatung Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama dan NIP	TTL	JBN	Pendidikan/ Ijazah	Mata Pelajaran/KLS
1	2	3	4	5	6
1	Norafisah, S.Ag 19710819 199803 2 004		Kamad/ PNS	S-1	PKn /III, VA dan VB
2	Izaty Noor, S.Ag 19681205 199803 2 001	Banua Batung, 05-12-1968	Wakamad /GT/ PNS	S-1 STAI/1995	IPA, SBK, BI, MTK, IPS, QH, PKn/I
3	Annisa, S.Pd.I 19780618 200710 2 004	Kambat Utara, 18-06-1978	GT/PNS	S-1 IAIN 2002	QH, BI, IPS, IPA, F dan Bimbingan Shalat/III
4	Rusmina, S.Pd.I 19720828 200501 2 002	Banua Batung, 28-08-1972	GT/PNS	S-1 STAI 2010	PKn, SBK, QH dan SKI/II, III, V dan VI
5	Ardiansyah, S.Pd.I 19750602 200312 1 002	Kandangan, 02-06-1975	GT/PNS	S-1 STAI 2007	MTK, PKn, IPA dan IPS/IV

1	2	3	4	5	6
6	Maisurah, S.Pd.I		GT/PNS	S-1 PAI 2011	-
7	Martasiah, S.Pd.I 19690410 200701 2 004	Barabai, 10-04-1969	GT/PNS	S-1/2010	BI, BTA, PKn, Fiqih/II, IV, V
8	Jumaiah 19680208 199803 2 002	Barabai, 08-02-1968	TU/PNS	MAN/1988	-
9	Wahidin, S.Pd.I 19660211 200701 1 024	Pandawan, 11-02-1966	GT/PNS	S-1 STAI 2011	Penjaskes, MTK, IPA dan BTA/I, II, III dan VI
10	Saidati Hadijah, S.Pd.I 19730305 200701 2 020	Jatuh, 05-02-1973	GT/PNS	S-1 STAI 2011	BI, IPA, IPS, PKn, AA/V
11	Azimah, S.Pd.I 19770630 200701 2 010	Banua Batung, 03-06-1977	GT/PNS	S-1 STAI 2011	AA, IPA, MTK, BI/II, III, IV dan VI
12	Abdul Hai, S.Pd.I 19730115 200701 1 025	Kambat Utara, 15-01-1973	GT/PNS	S-1 STAI 2011	SKI, F, QH, BTA, Bimbingan Shalat/III A dan III B
13	Farid Wahyudi S.Pd.I 19800819 200710 1 001	Batakan, 19-08-1980	GT/PNS	D-2 STAI 2001	Penjaskes/III, IV dan V
14	Saniah, S.Ag	Mahang, 03-02-1969	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 1996	PKn, BI, AA, IPA, IPS,F, SKI/VB
15	Abdullah, S.Ag	Murung Jalai, 31-08-1969	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 1997	Matematika/IV, V dan VI
16	Saripudin, S.Pd.I	Walatung, 12-08-1987	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 2010	B. Arab/IV, V dan VI
17	Hafsah, S.Pd.I	Walatung, 27-07-1986	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 2010	BTA, SBK, QH, AA/I
18	Ahmad Nasa'ie, S.Pd.I	Barabai, 10-04-1984	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 2010	B. Inggris/IV, V dan VI
19	Abdul Wahid	Walatung, 14-07-1988	TU/ Non PNS	MAN/2007	-
20	Abdul Kadir Tarmiji, A.Ma	Banua Jingah, 14-10-1981	GTT/ Non PNS	D-2 STAI 2003	BTA, B. Inggris/VI
21	Fahrudin	Walatung, 15-03-1958	Penjaga Madrasah	-	-

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Walatung April 2014

6. Keadaan Siswa MIN Walatung

Siswa MIN Walatung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 153 orang siswa terbagi atas 81 laki-laki dan 72 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN Walatung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	12	26
2	II	16	10	26
3	III	15	11	26
4	IV	13	11	24
5	V A	5	10	15
6	V B	5	10	15
7	VI	13	8	21
Jumlah		81	72	153

Sumber Data Dokumen Sekolah MIN Walatung April 2014

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V^A MIN Walatung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 15 orang.

7. Keadaan Bangunan/Fasilitas MIN Walatung

Bangunan MIN Walatung adalah bangunan permanen dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki madrasah ini terdiri dari:

- a. Ruang belajar : 7 buah
- b. Ruang kepala : 1 buah
- c. Ruang TU : 1 buah
- d. Ruang dewan guru : 1 buah
- e. Ruang Perpustakaan : 1 buah

f. Lapangan upacara/olahraga	:	1 buah
g. Ruang Tamu	:	1 buah
h. Dapur	:	1 buah
i. Kamar mandi/WC	:	3 buah
j. Gudang	:	1 buah

8. Deskripsi Kelas/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, semester I tahun pelajaran 2013/2014 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 75% petani dan sisanya yaitu 25% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran $\pm 6 \times 8$ meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 15 meja dan kursi siswa sebanyak 15 kursi. Tempat duduk siswa disusun menjadi 4 lajur dengan berjejer 4 ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

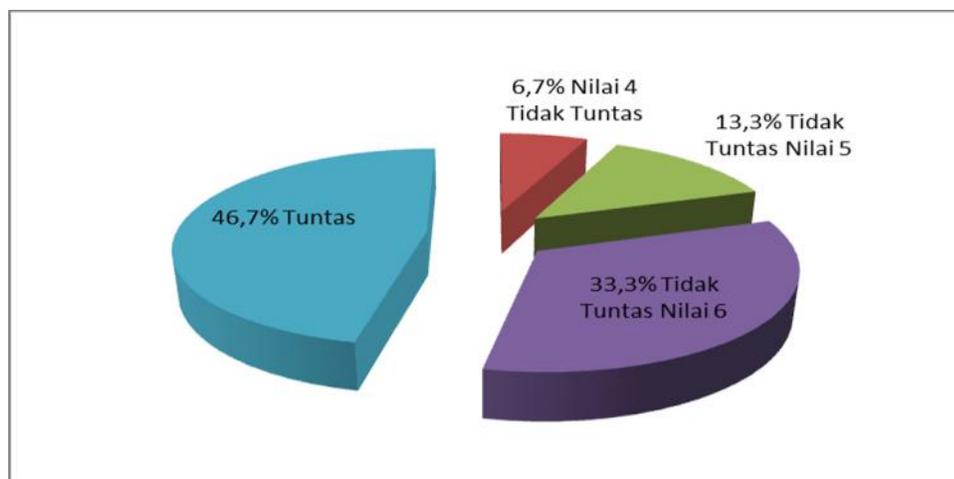
Kegiatan pembelajaran PKn pada tahun ajaran 2013/2014 di kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) 2006 atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran PKn sebanyak 2 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai rapor kenaikan kelas dari kelas IV naik ke kelas V, rata-rata nilai PKn siswa 66 yang tuntas mendapat nilai 70 sebanyak 7 siswa ($\pm 42\%$) sedangkan 10 siswa ($\pm 58\%$) masih berada di bawah tuntas namun nilai siswa masih memungkinkan untuk naik ke kelas V. Jumlah siswa ketika pembelajaran PKN konsep Kebebasan Berorganisasi adalah 15 siswa, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 62. Dari 15 siswa yang tuntas mendapatkan nilai 70 adalah 46,7%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar PKN Konsep Kebebasan Berorganisasi

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	1	4	4	0	1	0	6,7%
2	2	5	10	0	2	0	13,3%
3	5	6	30	0	5	0	33,3%
4	7	7	49	7	0	46,7%	0%
			93	7	8	46,7%	53,3%
Rata-rata Nilai			62	46,7%	53,3%	100%	

Untuk grafik nilai siswa pada pembelajaran PKN Konsep Kebebasan Berorganisasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar PKN Konsep Kebebasan Berorganisasi

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi di kelas V MIN Walatung perlu ditingkatkan karena masih belum mencapai tuntas secara keseluruhan, permasalahan ini dapat dipecahkan melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe STAD.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Skenario kegiatan dalam perencanaan/Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran PKn siklus I dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun LKS tentang konsep Kebebasan Berorganisasi pokok bahasan *“Pengertian organisasi, ciri-ciri organisasi dan unsur-unsur organisasi”* sebagai materi pokok pembelajaran PKn.
- b) Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- c) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

- d) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- e) Penunjukkan observer yaitu Bapak Ardiansyah, S.Pd.I dengan NIP 19750602 200312 1 002. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 2007 dengan pengalaman mengajar selama ± 11 tahun yaitu sejak tahun 2003 sampai sekarang sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 April 2014 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep kebebasan berorganisasi pokok bahasan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur sebuah organisasi, seperti apa yang dimaksud dengan organisasi?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai konsep kebebasan berorganisasi pokok bahasan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur sebuah organisasi, yaitu organisasi adalah “kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama”. Dengan kata lain organisasi adalah “setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan, seperti gambar berikut:



Gambar 4.1 Guru menyampaikan apersepsi konsep kebebasan berorganisasi pokok bahasan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur sebuah organisasi di Siklus I Pertemuan Pertama

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi, menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi, menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi dan menyebutkan contoh struktur organisasi.

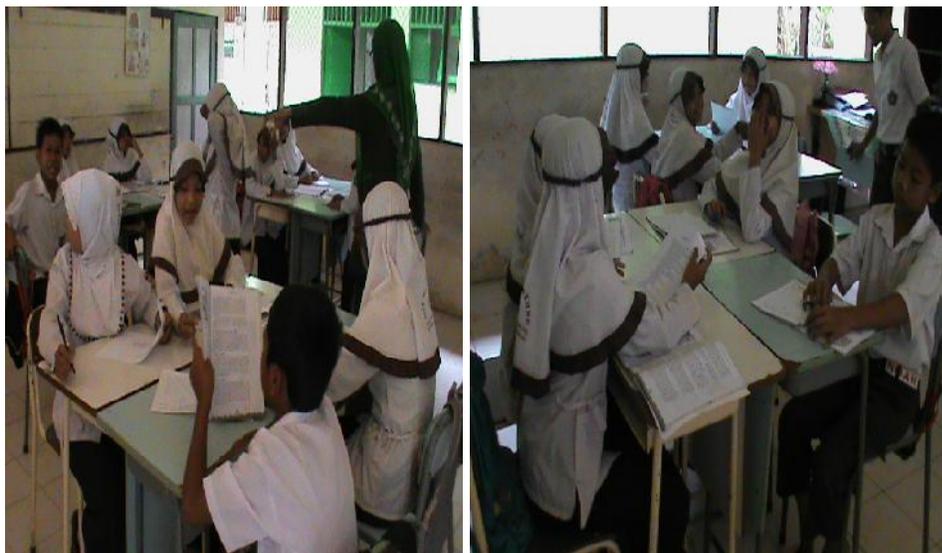
b) Kegiatan Inti (45 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa mengenai pemahaman definisi kata “organisasi” dan guru menyiapkan diagram besar berisi hierarki kepemimpinan di sekolah. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang fungsi tiap jabatan dalam hierarki tersebut.

(2) Elaborasi

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi. Kelompok I terdiri atas 4 orang, yaitu Suhaimi, Syahril Sabirin, Siti Fatimah, S dan Shalihah, kelompok II terdiri atas 4 orang yaitu M. Arsyad, Juraida, Nor Aisyah dan Irmayanti, kelompok III juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Maulidin, Rajibah, Jumiati N dan Sanainah sedangkan kelompok IV hanya 3 orang yaitu M. Ma’ruf, Mahmubiyati dan Salimah, seperti gambar berikut:



Gambar 4.2 Guru membagi kelompok siswa dalam *STAD*

Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan konsep kebebasan berorganisasi pokok bahasan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur sebuah organisasi, yaitu organisasi adalah “kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama”. Dengan kata lain organisasi adalah “setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan. Salah satu tujuan dibentuknya organisasi adalah “agar kegiatan organisasi dapat berjalan lancar, dan para anggota dapat mengerti tugas dan tanggung jawab sebagai anggota. Diharapkan dalam sebuah organisasi, para anggota dapat menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, maka sebuah organisasi harus mempunyai pengurus. Ada pengurus inti yang terdiri atas “ketua, sekretaris dan bendahara, ada pula pengurus bagian/seksi-seksi yang jumlahnya menurut kebutuhan

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, seperti gambar berikut:



Gambar 4.3 Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok

Kemudian guru juga membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas kuis.

(3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa kemudian guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang arti dan unsur-unsur serta ciri-ciri organisasi, yaitu Organisasi adalah “kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama”. Dengan kata lain organisasi adalah “setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang

bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan”. Dalam organisasi selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang yang disebut bawahan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 84% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 16% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal, karena beberapa beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tidak maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS,

mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori cukup. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias masih tergolong cukup, belum mencapai baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik. Namun keaktifan guru hanya mencapai 72% yang termasuk kategori aktif atau baik. Namun kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (lihat lampiran 5).

b) Pengamatan dan Observasi Siswa

Hasil pengamatan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama rata-rata siswa cukup berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, namun siswa dinilai cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui *STAD*, cukup pula dalam memperhatikan penjelasan guru.

Namun dalam hal bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, siswa dinilai masih kurang sebab tidak ada satu orangpun dari siswa yang mau bertanya kepada

guru atau siswa lainnya. Keaktifan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS juga dinilai cukup, namun menghargai pendapat teman sudah dinilai cukup pula.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan/mendeskripsikan konsep pelajaran dinilai cukup, sebab siswa belum mampu menjawab seluruh kuis yang diberikan secara benar, siswa juga hanya dinilai cukup dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran. Sehingga dengan persentasi aktivitas siswa secara individual hanya 54,8% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori cukup aktif. (lihat lampiran 6). Hal ini dikarenakan siswa sangat jarang belajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif khususnya *STAD*. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan wali kelasnya.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok menunjukkan bahwa kelompok I, III dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek kerjasama mengerjakan LKS dalam konsep Kebebasan Berorganisasi pokok bahasan pengertian dan ciri-ciri organisasi, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori cukup, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama mengerjakan LKS dalam konsep Kebebasan Berorganisasi pokok bahasan pengertian dan ciri-ciri organisasi, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori kurang.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok I, III dan IV adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati

sedangkan kelompok II adalah kelompok yang masih kaku dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya atau masih harus dibimbing guru secara aktif. (Lihat lampiran 7).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 April 2014 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD* di Kelas V MIN Walatung Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Suhaimi	2	8	8	80	1	-
2		Syahril Sabirin	2	8	8	80	1	-
3		Siti Fatimah S	2	8	8	80	1	-
4		Shalihah	2	8	8	80	1	-
1	II	M. Arsyad	5	5	5	50	-	1
2		Juraida	5	5	5	50	-	1
3		Nor Aisyah	5	5	5	50	-	1
4		Irmayanti	5	5	5	50	-	1
1	III	M. Maulidin	4	6	6	60	-	1
2		Rajibah	4	6	6	60	-	1
3		Jumiati N	4	6	6	60	-	1
4		Sanainah	4	6	6	60	-	1
1	IV	M. Ma'ruf	4	6	6	60	-	1
2		Mahmubiyati	4	6	6	60	-	1
3		Salimah	4	6	6	60	-	1
Jumlah					94	940	4	11
Rata-rata					6,27	62,7	27%	73%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus I pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 62,7. Dari 15 siswa peserta tes 73% (11 siswa/3 kelompok) dinyatakan tidak tuntas

dalam mempelajari PKn konsep kebebasan berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe STAD sedangkan 27% (4 siswa/1 kelompok) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar PKn di bawah ini:



Grafik 4.2 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD* Siklus I Pertemuan Pertama

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik namun masih ada kelompok siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM PKn yaitu hanya memperoleh nilai 62,7. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui pendekatan *STAD* siklus 1 pertemuan pertama belum sepenuhnya berhasil untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun belum mencapai 100%.
- b) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran secara individu dalam *STAD* hanya mencapai kategori cukup 54.8%, hal ini dikarenakan siswa jarang melaksanakan pembelajaran IPA melalui *STAD* sebab biasanya siswa kerja kelompok dengan cara memilih kelompok dan anggotanya sendiri.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan *STAD*, kecuali kelompok I, III dan IV.
- d) Hasil belajar siswa belum mencapai batas KKM yang ditetapkan oleh madrasah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 62,7 dan hanya mencapai 27% tuntas secara klasikal sebab masih ada 3 kelompok siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

b. Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

- a) Skenario kegiatan dalam perencanaan/Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran PKn siklus I pertemuan kedua dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014, jam pelajaran ke 4 dan 5.
- b) Menyusun LKS tentang konsep Kebebasan Berorganisasi pokok bahasan “*Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat*” sebagai materi pokok pembelajaran PKn.
- c) Merancang model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- c) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- d) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- e) Penunjukkan observer yaitu Bapak Ardiansyah, S.Pd.I dengan NIP 19750602 200312 1 002. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai

yang lulus pada tahun 2007 dengan pengalaman mengajar selama ± 11 tahun yaitu sejak tahun 2003 sampai sekarang sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas kelas V MIN Walatung, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep kebebasan berorganisasi yaitu sebutkan tiga jenis organisasi yang ada di sekolahmu?, seperti gambar berikut:



Gambar 4.4 Guru sedang melaksanakan pre tes dalam siklus I pertemuan kedua

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai konsep kebebasan berorganisasi dengan pokok bahasan organisasi di sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu siswa dapat menyebutkan berbagai macam organisasi di sekolah, serta menjelaskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib organisasi-organisasi tersebut serta siswa dapat menyebutkan berbagai macam organisasi di masyarakat, serta menjelaskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib organisasi-organisasi tersebut.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dengan mengajak siswa untuk menyebutkan berbagai organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru memberikan ceramah kepada siswa tentang fungsi organisasi-organisasi di sekolah dan masyarakat dan guru memberikan ceramah kepada siswa tentang manfaat bergabung dengan sebuah organisasi di sekolah atau masyarakat.

(2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara STAD atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi, seperti pada siklus I pertemuan pertama. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe STAD, kemudian guru menyajikan atau menyampaikan berbagai macam organisasi di sekolah, serta menjelaskan tujuan, anggota, struktur, serta

menyebutkan berbagai macam organisasi di masyarakat, juga menjelaskan tujuan, anggota, struktur organisasi-organisasi tersebut .

Langkah selanjutya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya. Kemudian guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.5 Guru sedang membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok pada siklus I pertemuan kedua

Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang materi PKn. Kemudian melaksanakan tes akhir siklus I. Kemudian siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individu, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individu

Langkah selanjutnya siswa mengumpulkan hasil kerjanya, seperti gambar berikut:



Gambar 4.7 Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dalam tes akhir siklus I

Dalam kegiatan akhir guru juga memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dalam kelompok terbaik yaitu kelompok I dan kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam, seperti gambar berikut:



Gambar 4.8 Salah satu anggota kelompok I menerima hadiah/penghargaan atas keberhasilannya sebagai kelompok terbaik pada siklus I

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Hasil observasi pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan kedua ini baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran PKn melalui *STAD* pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan serta 0% untuk tidak dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam

pembelajaran yang dilakukan guru mulai maksimal, karena beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes dengan kategori baik.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik pula. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias juga tergolong tergolong baik. Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik.

Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 85% yang termasuk kategori aktif sekali atau sangat baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian pembelajaran PKn konsep kebebasan berorganisasi pada pokok bahasan organisasi di sekolah dan di lingkungan masyarakat pada siklus I pertemuan kedua ini mulai berhasil sehingga pembelajaran akan di teruskan melalui pendekatan

kooperatif tipe *STAD* sambil melakukan pembenahan dan perbaikan dari beberapa aspek yang dinilai masih belum maksimal guna pencapaian tujuan pembelajaran. (lihat lampiran 13)

b) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan *STAD* siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui *STAD*, baik pula dalam memperhatikan penjelasan guru.

Aktif bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, keaktifan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS juga dinilai sudah baik, menghargai pendapat teman sudah dinilai baik pula.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan/mendeskripsikan konsep pelajaran dinilai cukup mampu, sebab siswa mampu menjawab seluruh kuis yang diberikan secara benar, siswa juga dinilai mampu dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran. Sehingga dengan persentasi aktivitas siswa secara individual sudah mencapai 73,8% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori aktif dan baik. (Lihat lampiran 14).

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat diketahui bahwa kelompok I dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek

kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori baik, sedangkan kelompok II dan III pada aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori cukup.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok I dan IV adalah kelompok yang termasuk kategori sangat kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok II dan III adalah kelompok yang mulai kompak pula dalam aspek penilaiannya. (Lihat lampiran 15).

Dengan demikian kegiatan kerja kelompok siswa pada siklus I pertemuan kedua ini dinilai sudah baik dalam hal kerjasama, keaktifan dan ketepatan khususnya bagi kelompok IV.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus I pertemuan kedua melalui LKS yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas V MIN Walatung Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Suhaimi	1	9	9	90	1	-
2		Syahril Sabirin	1	9	9	90	1	-
3		Siti Fatimah S	1	9	9	90	1	-
4		Shalihah	1	9	9	90	1	-
1	II	M. Arsyad	4	6	6	60	-	1
2		Juraida	4	6	6	60	-	1

3		Nor Aisyah	4	6	6	60	-	1	
4		Irmayanti	4	6	6	60	-	1	
1	III	M. Maulidin	4	6	6	60	-	1	
2		Rajibah	4	6	6	60	-	1	
3		Jumiati N	4	6	6	60	-	1	
4		Sanainah	4	6	6	60	-	1	
1	IV	M. Ma'ruf	2	8	8	80	1	-	
2		Mahmubiyati	2	8	8	80	1	-	
3		Salimah	2	8	8	80	1	-	
Jumlah						108	1080	7	8
Rata-rata						7,2	72	47%	53%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus I pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 72. Dari 15 siswa peserta tes 53% (8 siswa/2 kelompok) dinyatakan tidak tuntas sedangkan 47% (7 siswa/2 kelompok) dinyatakan tuntas dalam mempelajari PKn konsep Kebebasan Berorganisasi melalui *STAD* sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui *STAD* di Kelas V MIN Walatung Siklus I Pertemuan Kedua

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran telah meningkat. Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui *STAD* pada siklus 1 pertemuan kedua cukup berhasil dengan mencapai ketuntasan 47% secara klasikal dengan nilai rata-rata diatas KKM 70 yaitu 72.

Untuk itu akan diadakan tes akhir siklus I yang bertujuan mengetahui pemahaman siswa secara individu terhadap materi pelajaran.

Tabel 4.6 Tes Akhir Siklus I Secara Individu

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Suhaimi	3	7	7	70	1	-
2	Syahril Sabirin	4	6	6	60	-	1
3	Siti Fatimah S	1	9	9	90	1	-
4	Shalihah	0	10	10	100	1	-
5	M. Arsyad	4	6	6	60	-	1
6	Juraida	5	5	5	50	-	1
7	Nor Aisyah	1	9	9	90	1	-
8	Irmayanti	4	6	6	60	-	1
9	M. Maulidin	5	5	5	50	-	1
10	Rajibah	1	9	9	90	1	-
11	Jumiati N	5	5	5	50	-	1
12	Sanainah	3	7	7	70	1	-
13	M. Ma'ruf	2	8	8	80	1	-
14	Mahmubiyati	1	9	9	90	1	-
15	Salimah	3	7	7	70	1	-
Jumlah				108	1080	9	6
Rata-rata				7,2	72	60%	40%

Berdasarkan data tes akhir siklus I yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 72. Dari 15 siswa peserta tes 40% (6 siswa) dinyatakan tidak tuntas dan 60% (9 siswa) dinyatakan tuntas secara individual dalam mempelajari PKn konsep Kebebasan Berorganisasi melalui

pendekatan kooperatif tipe *STAD* sehingga pembelajaran PKn siklus 1 pertemuan kedua mulai berhasil baik secara klasikal maupun individual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.4 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada Tes Akhir Siklus I

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran PKn cukup baik namun masih ada siswa yang kurang memahami. Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* pada siklus I belum sepenuhnya berhasil sebab masih ada siswa yang belum tuntas secara individual. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan keaktifan guru mencapai 85%.
- b) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa sebab siswa sudah mampu menerangkan dan menjelaskan serta menyebutkan organisasi yang ada di sekolah dan di lingkungan masyarakat dengan mencapai persentasi aktivitas 73,3% kategori aktif atau baik.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah mulai aktif dalam melaksanakan pembelajaran PKn melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* khususnya kelompok I dan IV mencapai kategori baik, sedangkan kelompok II dan III tidak perlu dibimbing guru lagi secara keseluruhan sebab telah mencapai kategori cukup dalam seluruh aspek yang amati.
- d) Hasil belajar siswa secara kelompok/klasikal melalui LKS sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70, dengan perolehan nilai 72 dan mencapai 47% tuntas secara klasikal. Namun masih ada 2 kelompok siswa yang belum mencapai tuntas secara klasikal, maka pembelajaran akan terus dilaksanakan melalui *STAD*.
- e) Tes akhir siklus I memperoleh nilai 72 namun hal tersebut juga menunjukkan masih ada siswa yang belum tuntas secara individual yaitu dari 15 siswa peserta tes 40% (6 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari PKn melalui *STAD* sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

Skenario kegiatan dalam perencanaan/persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran PKn siklus II pertemuan pertama dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Skenario kegiatan dalam Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014, jam pelajaran ke 4 dan 5.
- b) Menyusun LKS Konsep Kebebasan Berorganisasi dengan pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi dan Menampilkan Peran Serta dalam Organisasi Di Sekolah sebagai materi pokok pembelajaran PKn.
- c) Merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- d) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- e) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

- f) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

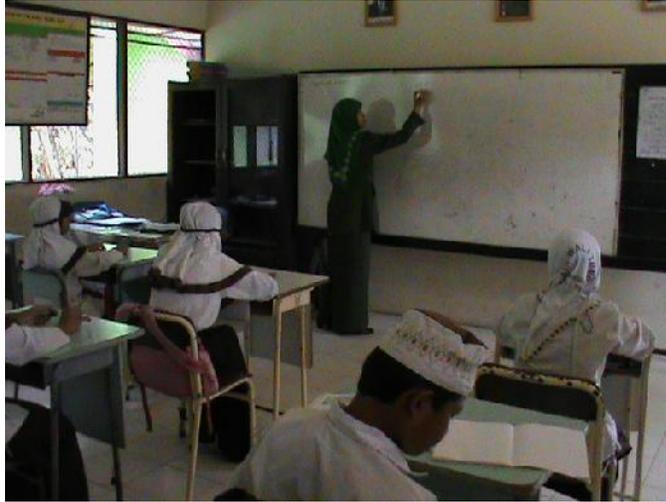
Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas MIN Walatung, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai kebebasan berorganisasi seperti apa yang dimaksud dengan kebebasan berorganisasi? dan sebutkan bunyi UUD 1945 pasal 28E ayat 3?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai kebebasan berorganisasi, seperti Kebebasan berarti kemerdekaan untuk bertindak sesuai dengan kemauan hati. Namun kebebasan juga tidak mengganggu kebebasan orang lain sehingga kita menggunakan kebebasan yang bertanggung jawab. Menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab merupakan perwujudan dari sikap menghormati kebebasan orang lain untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Salah satu contoh kebebasan kita adalah bebas memilih organisasi, baik yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada di lingkungan masyarakat. Kebebasan berorganisasi artinya “hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya.

Jadi tidak ada orang yang berhak melarang seseorang untuk berorganisasi, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.9 Guru menyampaikan apersepsi mengenai kebebasan berorganisasi

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu siswa mampu mengenal organisasi, memilih organisasi untuk diikuti, dan menjelaskan alasan memilih organisasi tersebut.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa mengenai pemahaman definisi kata “kebebasan berorganisasi”. Guru menyiapkan beberapa gambar organisasi yang ada di sekolah dan guru bertanya kepada siswa tentang organisasi yang pernah mereka ikuti.

(2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara *STAD* atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi, dengan kelompok

dan anggota kelompok yang sama seperti pada siklus I guna mengetahui peningkatan hasil belajar secara berkelompoknya. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe *STAD*, seperti gambar berikut:



Gambar 4.10 Guru membagi kelompok siswa berdasarkan *STAD* pada Siklus II Pertemuan Pertama

Langkah selanjutnya guru menyajikan atau menyampaikan materi mengenai kebebasan berorganisasi seperti berperan serta dalam organisasi yang ada dapat memberikan pelajaran dan manfaat bagi kita. Dengan cara ikut serta dalam membentuk organisasi kelas, memilih ketua kelas, pemungutan suara yaitu dengan cara menghitung perolehan suara para anggota, aklamasi yaitu pernyataan setuju secara lisan dari anggota, penunjukan secara langsung yaitu ketua di tunjuk secara langsung oleh anggota.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada

anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.11 Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok dan Observer mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan *STAD*

Langkah selanjutnya guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang konsep kebebasan berorganisasi, yaitu kebebasan berorganisasi artinya “hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya. Jadi tidak ada orang yang berhak melarang seseorang untuk berorganisasi Kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

Hasil observasi pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan pertama secara individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru telah dilaksanakan, dengan demikian maka seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, seperti membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa

melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik.

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias sudah tergolong baik.

Sedangkan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat nilai baik sekali. Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 90% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) namun belum mencapai 100%. (lihat lampiran 21)

b) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014 jam ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui *STAD*, baik pula dalam memperhatikan penjelasan guru.

Aktif bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Keaktifan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS juga dinilai sudah baik, menghargai pendapat teman sudah dinilai baik pula.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan/mendeskrripsikan konsep pelajaran dinilai cukup mampu, sebab siswa mampu menjawab seluruh kuis yang diberikan secara benar, siswa juga dinilai mampu dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran. Sehingga dengan persentasi aktivitas siswa secara individual sudah mencapai 79,1% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori aktif dan baik. (Lihat lampiran 22).

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat diketahui bahwa kelompok I dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori sangat baik, sedangkan kelompok II dan III pada aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS mendapat kategori baik sedangkan aspek menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori sangat baik.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok I dan IV adalah kelompok yang termasuk kategori sangat kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok II dan III adalah kelompok yang mulai kompak pula dalam aspek penilaiannya. (Lihat lampiran 23).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014 jam ke 4 dan 5 melalui LKS yang dikerjakan secara berkelompok/Klasikal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran PKn Melalui STAD Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Suhaimi	1	9	9	90	1	-
2		Syahril Sabirin	1	9	9	90	1	-
3		Siti Fatimah S	1	9	9	90	1	-
4		Shalihah	1	9	9	90	1	-
1	II	M. Arsyad	3	7	7	70	1	-
2		Juraida	3	7	7	70	1	-
3		Nor Aisyah	3	7	7	70	1	-
4		Irmayanti	3	7	7	70	1	-
1	III	M. Maulidin	4	6	6	60	-	1
2		Rajibah	4	6	6	60	-	1
3		Jumiati N	4	6	6	60	-	1
4		Sanainah	4	6	6	60	-	1
1	IV	M. Ma'ruf	1	9	9	90	1	-
2		Mahmubiyati	1	9	9	90	1	-
3		Salimah	1	9	9	90	1	-
Jumlah					115	1150	11	4
Rata-rata					7,67	76,7	73%	27%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 76,7. Dari 4 kelompok siswa peserta tes 73% (3 kelompok siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari PKn konsep kebebasan berorganisasi sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil belajar PKn melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di bawah ini:



Grafik 4.5 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran PKn Melalui STAD Siklus II Pertemuan Pertama

Melihat nilai hasil belajar dalam pembelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi, maka penguasaan dan pemahaman siswa sudah mulai berhasil namun masih ada satu kelompok siswa yang belum mencapai tuntas sehingga hasil belajar siswa belum mencapai tuntas secara keseluruhan atau klasikal sebesar 100%. Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi melalui *STAD* pada siklus II pertemuan pertama mulai berhasil namun belum mencapai hasil maksimal, yaitu tuntas 100% secara klasikal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan I (Pertama)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP dilaksanakan sebagaimana mestinya/maksimal, dengan persentasi aktivitas mencapai 90% dengan kategori baik sekali atau sangat aktif.
- b) Aktivitas/kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi sudah dilaksanakan secara maksimal, yaitu mencapai 79,1% dengan kategori baik atau aktif, khususnya mampu dalam menjelaskan/mendeskripsikan materi pelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi.
- c) Sebagian besar kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat aktif dalam melaksanakan pembelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi melalui *STAD* khususnya kelompok I dan IV yang mendapat kategori sangat baik, kelompok II dan III tidak perlu dibimbing guru lagi sebab telah mencapai kategori baik dalam seluruh aspek yang amati.
- d) Hasil belajar siswa sudah di atas KKM 70 yang ditetapkan sekolah, dengan rata-rata nilai siswa adalah 76,7 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73%. Namun masih ada 1 kelompok siswa yang belum mencapai tuntas secara klasikal, maka pembelajaran akan terus dilaksanakan melalui *STAD* dengan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua dengan beberapa perubahan-perubahan khususnya dalam perubahan/variasi dalam LKSnya.

b. Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Skenario kegiatan dalam perencanaan/persiapan yang dilakukan untuk

melaksanakan pembelajaran PKn siklus II pertemuan kedua dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Skenario kegiatan dalam Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014, jam pelajaran ke 4 dan 5.
- b) Menyusun LKS Konsep Kebebasan Berorganisasi dengan pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi sebagai materi pokok pembelajaran PKn.
- c) Merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, termasuk didalamnya menyusun tes selama proses pembelajaran yang menyatu dengan LKS dan tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan RPP.
- d) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi untuk dipelajari, didiskusikan, dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- e) Menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran dan cara pemberian skornya dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, keterampilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- f) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Guru memasuki ruangan kelas MIN Walatung, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai kebebasan berorganisasi seperti apa yang dimaksud dengan kebebasan berorganisasi? dan Sebutkan beberapa unsur yang harus dimiliki sebuah organisasi?

Kemudian langkah yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai kebebasan berorganisasi, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.12 Guru menyampaikan apersepsi mengenai kebebasan berorganisasi

Kemudian langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu siswa mampu menyebutkan pengertian organisasi, ciri-ciri organisasi dan mampu menyebutkan berbagai macam organisasi di sekolah, serta menjelaskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib organisasi-organisasi tersebut.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dengan mengajak siswa menyebutkan berbagai organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Guru memberikan ceramah kepada siswa tentang fungsi organisasi-organisasi di sekolah dan masyarakat, kemudian guru memberikan ceramah kepada siswa tentang manfaat bergabung dengan sebuah organisasi di sekolah atau masyarakat.

(2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru membagi siswa dalam 4 kelompok belajar secara *STAD* atau heterogen/campuran jenis kelamin dan prestasi, dengan kelompok dan anggota kelompok yang sama seperti pada siklus I guna mengetahui peningkatan hasil belajar secara perkelompoknya. Setelah guru membagi kelompok siswa berdasarkan pendekatan tipe *STAD*, seperti gambar berikut:



Gambar 4.13 Guru membagi kelompok siswa berdasarkan *STAD* pada Siklus II Pertemuan Kedua

Langkah selanjutnya guru menyajikan atau menyampaikan pengulangan materi mengenai kebebasan berorganisasi pada siklus I pertemuan 1 dan 2 serta siklus II pertemuan 1. Kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok dengan dipandu oleh LKS dengan saling membantu, yaitu anggota kelompok yang mengerti membantu menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Diskusi kelompok belum berakhir sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.14 Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok dan Observer mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan *STAD*

Langkah selanjutnya guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis siswa tidak boleh saling membantu, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individu terhadap materi yang baru saja dipelajari/disampaikan. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (30 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang konsep kebebasan berorganisasi, yaitu kebebasan berorganisasi artinya “hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya. Jadi tidak ada orang yang berhak melarang seseorang untuk berorganisasi. Guru melaksanakan kegiatan tes akhir siklus II. Siswa mengerjakan tes akhir siklus II secara individu, seperti gambar berikut:



Gambar 4.15 Siswa mengerjakan tes akhir siklus II secara individu

Dalam kegiatan akhir guru juga memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dalam kelompok terbaik yaitu kelompok I dan kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam, seperti gambar berikut:



Gambar 4.16 Salah satu anggota kelompok I menerima hadiah/penghargaan atas keberhasilannya sebagai kelompok terbaik pada siklus II

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V MIN Walatung baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 jam pelajaran ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat maksimal, sebab guru membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran dan memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik dan tes sehingga mendapat kategori baik sekali.

Sedangkan aspek membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya mendapat kategori baik sekali. Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami tugas dalam LKS, menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias sudah tergolong sangat baik pula. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran juga mendapat skor/nilai baik sekali pula. Sehingga keaktifan guru sudah mencapai 97% yang termasuk kategori aktif sekali atau sangat baik. Sehingga kegiatan pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Lihat lampiran 29)

b) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 jam pelajaran ke 4 dan 5, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan kedua seluruh siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui *STAD*, baik pula dalam memperhatikan penjelasan guru.

Aktif sekali dalam bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Keaktifan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS juga dinilai sangat baik, sangat menghargai pendapat teman sudah dinilai baik sekali pula.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan/mendeskripsikan konsep pelajaran dinilai sangat mampu, sebab siswa mampu menjawab seluruh kuis yang diberikan secara tepat dan benar, siswa juga dinilai sangat mampu dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran. Sehingga dengan persentasi aktivitas siswa secara individual sudah mencapai 95,9% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif dan baik sekali (Lihat lampiran 30).

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat diketahui bahwa kelompok I dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori sangat baik, sedangkan kelompok II dan III pada aspek kerjasama mengerjakan LKS,

mendapat kategori baik sekali sedangkan aspek ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori baik.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok I dan IV adalah kelompok yang termasuk kategori sangat kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok II dan III adalah kelompok yang kompak pula dalam aspek penilaiannya. (Lihat lampiran 31).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 jam ke 4 dan 5 melalui LKS yang dikerjakan secara berkelompok/klasikal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar/Evaluasi Menggunakan LKS dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD di Kelas V MIN Walatung Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Suhaimi	1	9	9	90	1	-
2		Syahril Sabirin	1	9	9	90	1	-
3		Siti Fatimah S	1	9	9	90	1	-
4		Shalihah	1	9	9	90	1	-
1	II	M. Arsyad	2	8	8	80	1	-
2		Juraida	2	8	8	80	1	-
3		Nor Aisyah	2	8	8	80	1	-
4		Irmayanti	2	8	8	80	1	-
1	III	M. Maulidin	3	7	7	70	1	-
2		Rajibah	3	7	7	70	1	-
3		Jumiati N	3	7	7	70	1	-
4		Sanainah	3	7	7	70	1	-
1	IV	M. Ma'ruf	1	9	9	90	1	-
2		Mahmubiyati	1	9	9	90	1	-
3		Salimah	1	9	9	90	1	-
Jumlah					123	1230	15	0
Rata-rata					8,2	82	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan kedua dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 80. Dari 4 kelompok siswa atau 15 siswa peserta tes 100% (4 kelompok/15 siswa) dinyatakan tuntas secara klasikal sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.6 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar (LKS) Secara Kelompok/Klasikal Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Siklus II Pertemuan Kedua

Melihat dari nilai hasil belajar dalam pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi sudah sangat baik maka berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui STAD pada siklus II pertemuan kedua sangat berhasil dan mencapai ketuntasan 100% secara klasikal. Oleh karena itu akan diadakan tes akhir siklus II yang bertujuan mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep Kebebasan Berorganisasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Walatung Dalam Evaluasi Tes Akhir Siklus II Secara Individu

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Suhaimi	3	7	7	70	1	-
2	Syahril Sabirin	0	10	10	100	1	-
3	Siti Fatimah S	1	9	9	90	1	-
4	Shalihah	0	10	10	100	1	-
5	M. Arsyad	3	7	7	70	1	-
6	Juraida	2	8	8	80	1	-
7	Nor Aisyah	1	9	9	90	1	-
8	Irmayanti	3	7	7	70	1	-
9	M. Maulidin	0	10	10	100	1	-
10	Rajibah	1	9	9	90	1	-
11	Jumiati N	0	10	10	100	1	-
12	Sanainah	3	7	7	70	1	-
13	M. Ma'ruf	2	8	8	80	1	-
14	Mahmubiyati	1	9	9	90	1	-
15	Salimah	3	7	7	70	1	-
Jumlah				127	1270	15	0
Rata-rata				8,5	85	100%	0%

Berdasarkan data tes akhir siklus II secara individu yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 85. Dari 15 siswa peserta tes dinyatakan 100% tuntas secara individual dalam mempelajari PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui *STAD* sesuai dengan indikator KKM 70 yang ditetapkan dalam kurikulum PKn. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.7 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus II Secara Individual

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap konsep pembelajaran sangat baik sebab seluruh siswa telah mencapai ketuntasan 100% secara individual. Sehingga pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui *STAD*, telah berhasil baik secara individual maupun klasikal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mencapai 97% dikategorikan sangat baik atau aktif sekali.

- b) Kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* sudah sepenuhnya dilaksanakan dengan baik sekali dan mencapai persentasi 95,9% dikategorikan baik sekali dan sangat aktif.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat sangat aktif dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* sehingga tidak perlu dibimbing lagi.
- d) Hasil belajar siswa sudah di atas KKM 70 yang ditetapkan sekolah, yaitu rata-rata nilai siswa adalah 82 dan mencapai tuntas 100% secara klasikal.
- e) Hasil belajar dalam tes akhir siklus II secara individu, memperlihatkan peningkatan yang sangat berarti yaitu nilai siswa mencapai rata-rata 85 serta mencapai tuntas 100% secara individual.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* pada siklus II sudah sepenuhnya berhasil sebab seluruh siswa yaitu 15 orang telah mencapai tuntas secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berakhir pada siklus II.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan kegiatan merangkum hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek yang diteliti dengan diformulasikan ke dalam bentuk tabel dan grafik dalam pengaruh positif yang didapat melalui pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui

penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* pada setiap siklus pembelajaran dalam beberapa hal yaitu:

1. Siklus I

a. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Guru

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, jadi disini peneliti berperan ganda yakni bertindak sebagai guru yang diamati/diteliti dan juga bertindak sebagai peneliti.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I maka beberapa langkah dalam pembelajaran pada siklus I yang perlu mendapat perhatian antara lain pada kegiatan awal, dimana guru belum jelas dalam memberikan motivasi berkenaan dengan konsep yang akan dipelajari atau berguna tidaknya konsep tersebut bagi siswa. Kegiatan lain seperti pada proses penilaian hasil belajar, khususnya pada saat pemberian umpan balik juga perlu ditingkatkan agar para siswa dapat memahami dengan baik maksud kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* sehingga siswa terbantu dalam memahami konsep pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan/diharapkan.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pengelolaan pembelajaran di siklus I karena peneliti atau guru juga masih beradaptasi dengan keadaan atau suasana kelas serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kekurangan dan kelemahan tersebut menjadi masukan bagi peneliti untuk mengadakan refleksi atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siklus II nanti dapat dilakukan dengan baik.

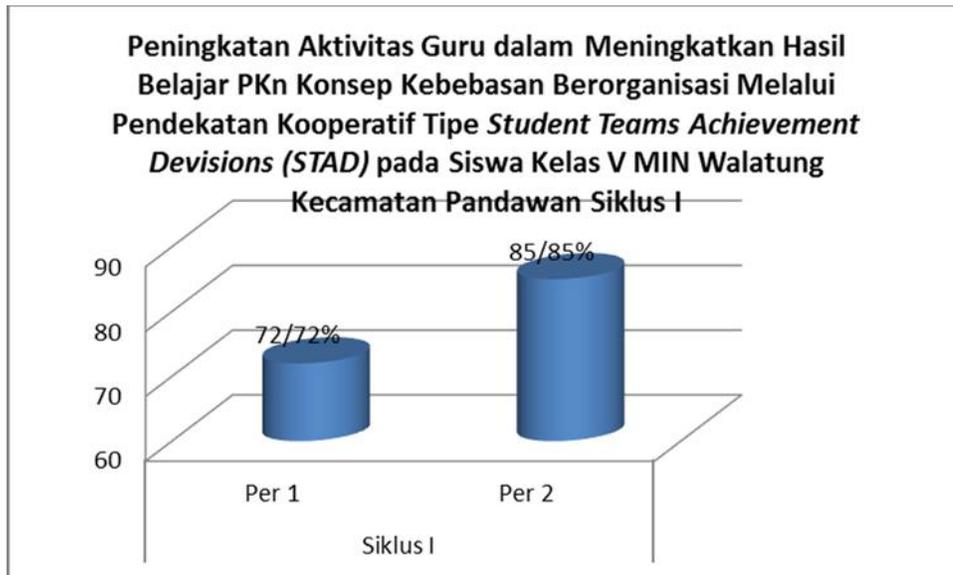
Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas guru terlihat adanya peningkatan yang sangat berarti yaitu pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru hanya mencapai rata-rata 72%, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85%.

Hal tersebut disebabkan guru lebih menguasai langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dibandingkan pada siklus I pertemuan pertama, walaupun masih ada kekurangan-kekurangan pada guru namun komponen penilaian yang diberikan observer sudah memenuhi kriteria penilaian pada pendekatan kooperatif tipe *STAD* sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* pada Siswa Kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Devisions (STAD)</i> pada Siswa Kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Siklus I	a. Jumlah Nilai	72	85
		b. Persentasi Aktivitas	72%	85%



Grafik 4.8 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I

b. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam siklus I, juga mengalami peningkatan yang sangat berarti yaitu pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa hanya mencapai rata-rata 54,8% yang dikategorikan cukup, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,8% dengan kategori baik.

Kenyataan tersebut juga dikarenakan pada siklus I pertemuan pertama siswa masih belajar menyesuaikan gaya dan cara belajar menurut aturan dari peneliti sehingga masih terlihat kaku dan malu-malu yang berimbas pada siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai cukup dalam keaktifan, namun dinilai cukup dalam hal perhatian terhadap penjelasan guru, dan tergolong cukup pula dalam antusias mengikuti pembelajaran melalui *STAD*.

Hal tersebut disebabkan siswa terbiasa dengan belajar secara kelompok namun anggota kelompoknya dipilih sendiri oleh siswa, sehingga biasanya siswa yang pandai akan selalu berkelompok dengan sesama siswa yang pandai, sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat, berbeda dengan kelompok siswa yang kurang pandai maka hasil belajarnya pun tidak akan meningkat sebab sama-sama memiliki prestasi yang rendah.

Namun ketika guru menerapkan kerja kelompok dalam *STAD*, berdasarkan campuran prestasi dan jenis kelamin maka siswa akan meningkat hasil belajarnya sebab kerja kelompok tidak akan berhasil jika seluruh anggotanya ada yang belum memahami konsep yang diajarkan/didiskusikan. Hal ini terlihat jelas ketika dalam hal bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, siswa dinilai masih kurang sebab tidak ada satu orangpun dari siswa yang mau bertanya kepada guru atau siswa lainnya. Keaktifan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS juga dinilai sudah cukup, namun menghargai pendapat teman sudah dinilai baik.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan/mendeskripsikan konsep pelajaran dinilai masih cukup, sebab siswa belum mampu menjawab seluruh kuis yang diberikan secara benar, siswa juga dinilai masih cukup dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama dinilai masih cukup sedangkan pada pertemuan dua meningkat menjadi baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif tipe *STAD* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Siswa dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Siklus I	a. Jumlah Nilai	296	396
		b. Persentasi Aktivitas	54,8%	73,3%



Grafik 4.9 Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

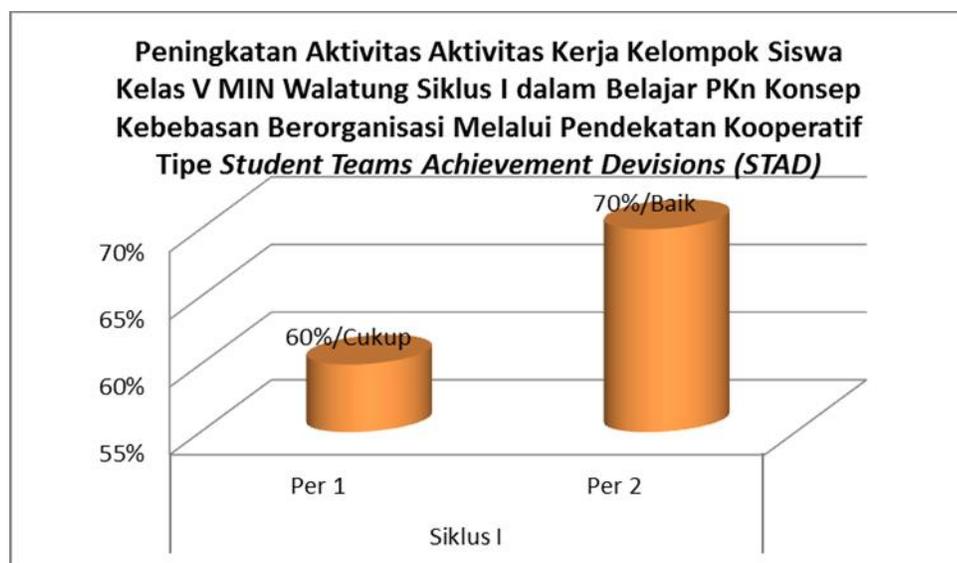
Demikian pula dengan hasil observasi kegiatan kerja kelompok siswa dimana dalam kerja kelompok menunjukkan bahwa kelompok I, III dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori cukup, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang

ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori kurang. Namun pada siklus I pertemuan kedua mulai meningkat menjadi baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas kerja kelompok siswa dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* guna meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.12 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas V MIN Walatung Siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas V MIN Walatung Siklus I dalam Belajar Pkn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Devisions (STAD)</i>	a. Persentasi Aktivitas	60%	70%
		b. Kategori Penilaian	Cukup	Baik



Grafik 4.10 Peningkatan Aktivitas Aktivitas Kerja Kelompok Siswa

c. Hasil Belajar Siswa dalam Siklus I

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat berarti dimana pada siklus I pertemuan pertama, siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 62,7 dengan 73% (3 kelompok) tidak tuntas secara klasikal dan hanya 27% (1 kelompok) yang tuntas secara klasikal dan pada pertemuan kedua meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 72 dengan kategori 47% tuntas secara klasikal dan hasil belajar pada tes akhir siklus I juga memperoleh nilai rata-rata 72 dengan 60% tuntas secara individual.

Kenyataan di atas disebabkan siswa mulai terbiasa belajar melalui *STAD* dan adanya variasi dalam bentuk soal di LKS maupun soal evaluasinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Walatung dalam pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siklus I, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Walatung dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siklus I

No	Indikator	Siklus I		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I
1	Hasil Belajar	62,7	72	72
2	Ketuntasan Klasikal	27%	47%	-
3	Ketuntasan Individual	-	-	60%



Grafik 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Walatung dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siklus I

2. Siklus II

a. Hasil *Observasi*/Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru bila dibandingkan dengan siklus I, di siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru telah mencapai 90% kemudian pada pertemuan kedua meningkat lagi mencapai 97%.

Hal tersebut disebabkan guru lebih menguasai langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dibandingkan pada siklus I, walaupun masih ada kekurangan-kekurangan pada guru namun komponen penilaian yang diberikan observer sudah memenuhi kriteria penilaian pada pendekatan kooperatif tipe *STAD* sesuai dengan apa yang diharapkan.

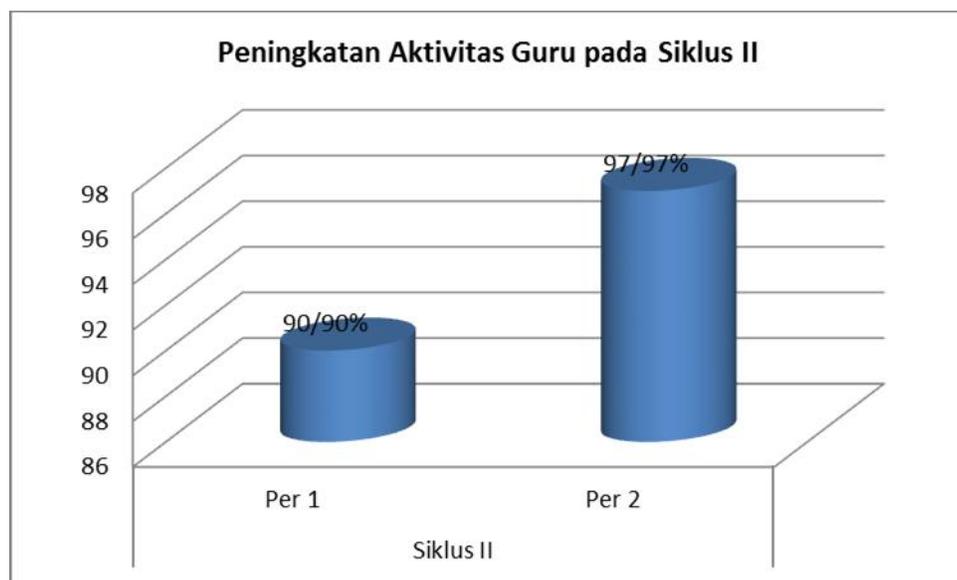
Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam upaya peningkatan hasil

belajar siswa kelas V MIN Walatung dalam pembelajaran PKn Konsep Kebebasan

Berorganisasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* pada Siswa Kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus II	
			Per 1	Per 2
1	Peningkatan Aktivitas Guru dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Devisions (STAD)</i> pada Siswa Kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Siklus II	a. Jumlah Nilai	90	97
		b. Persentasi Aktivitas	90%	97%



Grafik 4.12 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus II

b. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa bila dibandingkan dengan siklus I, di siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa meningkat mencapai 79,1% kemudian pada pertemuan kedua meningkat lagi mencapai 95,9%.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dikarenakan mayoritas sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai baik sekali dalam keaktifan, baik pula dalam hal perhatian terhadap penjelasan guru, dan tergolong baik sekali pula dalam antusias mengikuti pembelajaran melalui *STAD*, sehingga hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui *STAD* termasuk kategori baik sekali/sangat aktif.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.15 Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif tipe *STAD* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus II	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Siswa dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siklus II	a. Jumlah Nilai	427	518
		b. Persentasi Aktivitas	79,1%	95,9%



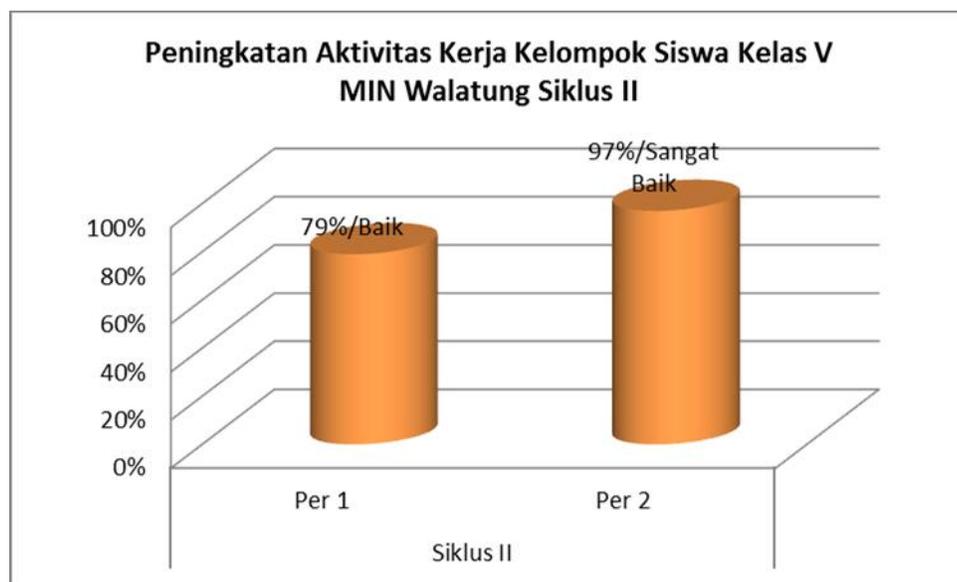
Grafik 4.13 Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif tipe *STAD* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Siklus II

Demikian pula dengan hasil observasi kegiatan kerja kelompok siswa dimana pada siklus II dalam kerja kelompok menunjukkan bahwa kelompok I, dan IV dalam melaksanakan pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori sangat baik, sedangkan kelompok II dan III pada aspek kerjasama mengerjakan LKS, ketepatan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam LKS maupun menghargai pendapat teman satu kelompoknya mendapat kategori baik. Dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat mencapai kategori sangat baik untuk setiap aspek yang diamati, khususnya untuk kelompok I dan IV.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas kerja kelompok siswa dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe *STAD* guna meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.16 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas V MIN Walatung Siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus II	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas V MIN Walatung Siklus II dalam Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Devisions (STAD)</i>	c. Persentasi Aktivitas	79%	97%
		d. Kategori Penilaian	Baik	Sangat Baik



Grafik 4.14 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas V MIN Walatung Siklus II

c. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat berarti dibandingkan pada siklus I, sebab pada siklus II pertemuan pertama, memperoleh nilai 76,7 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73% (3 kelompok tuntas) dan

pertemuan kedua meningkat lagi mencapai nilai 82 dengan 100% tuntas secara klasikal dan hasil belajar pada tes akhir siklus II secara individual memperoleh nilai rata-rata 85 dengan 100% tuntas secara individual. Dengan demikian pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi akan terus melalui *STAD* sebab telah mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan.

Kenyataan di atas disebabkan siswa mulai terbiasa belajar melalui *STAD* dan adanya variasi dalam bentuk soal di LKS maupun soal evaluasinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Walatung dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Hasil Belajar	76,7	82	85
2	Ketuntasan Klasikal	73%	100%	-
3	Ketuntasan Individual	-	-	100%



Grafik 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Walatung dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik dalam pembahasan di atas, sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa menggunakan pendekatan dalam pembelajaran dapat membantu pendidik mencapai tujuan mereka. Bagaimanapun semua bentuk pembelajaran kooperatif tidak sama efektifnya untuk semua tujuan. Karena perolehan adalah tujuan yang sering diharapkan maka ada dua kondisi yang harus ada yaitu : harus ada tujuan kelompok dan tanggung jawab individu penting, keberhasilan kelompok tergantung pada pembelajaran individu dari semua anggota kelompok

Implementasi *STAD* menurut Ramdiah dalam bab II hal 20 menyatakan bahwa *STAD* akan efektif karena pendekatan kooperatif meliputi tujuan pembelajaran khusus, menempatkan siswa dalam kelompok pembelajaran yang tepat, menjelaskan ke siswa tugas akademiknya dan metode kooperatif yang digunakan dalam pencapaian tugas tersebut, memonitor kemajuan kelompok dan bila perlu turun tangan memberikan bantuan, dan mengevaluasi perolehan siswa dengan input siswa.

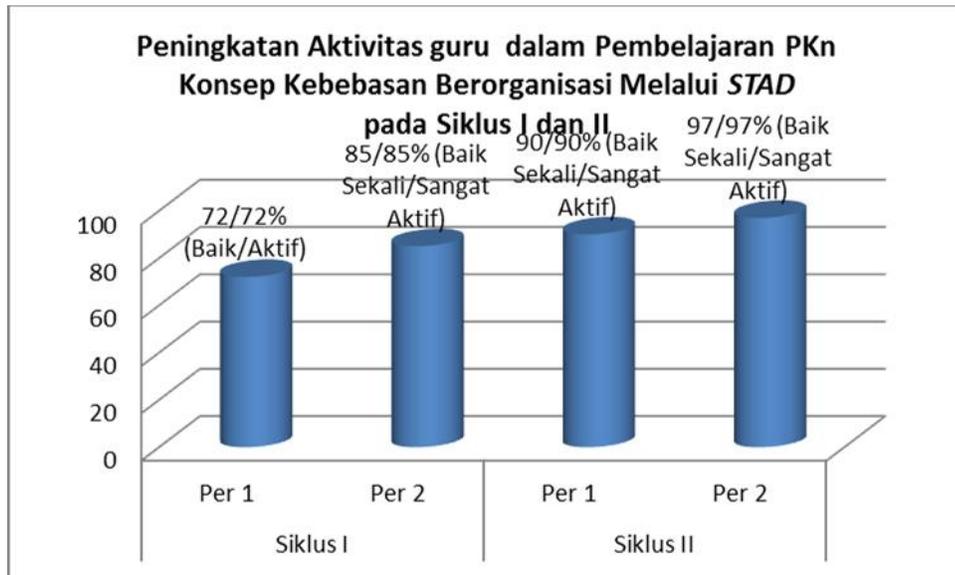
Kenyataan di atas juga sesuai dengan teori pada bab II hal 19 yang menyatakan bahwa pendekatan kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif yang berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dapat dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran

penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.

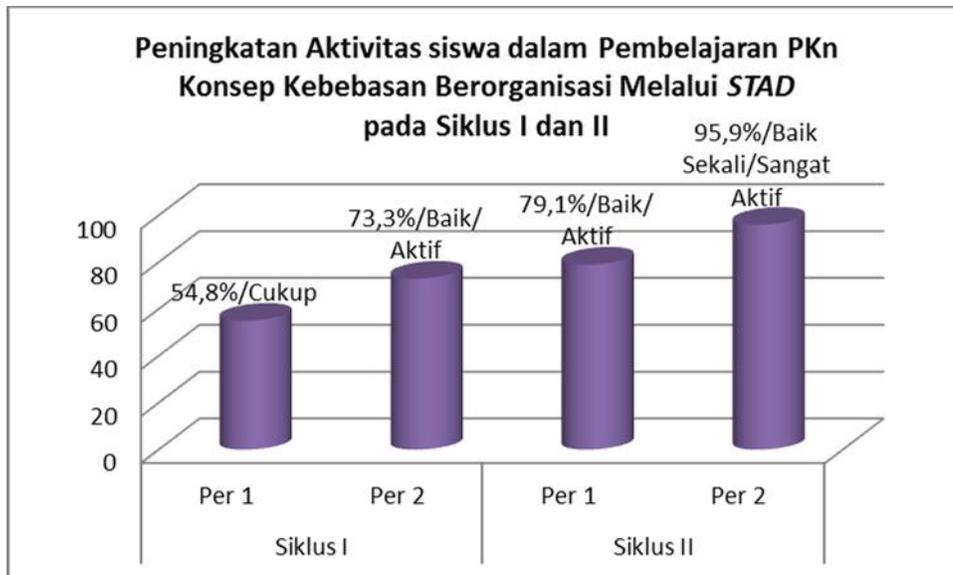
Dengan demikian pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* dapat dijadikan salah satu pendekatan dalam pembelajaran PKn dalam upaya peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.18 Peningkatan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD* pada Siswa Kelas V MIN Walutung Kecamatan Pandawan dalam Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus					
		I			II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I	Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Aktivitas guru dalam Pembelajaran	72 72% Kategori Baik/aktif	85 85% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	-	90 90% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	97 97% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	-
2	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	296 54,8% Kategori Cukup	396 73,3% Kategori Baik/aktif	-	427 79,1% Kategori Baik/Aktif	518 95,9% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	-
3	Aktivitas Kerja Kelompok siswa dalam Pembelajaran	60% Kategori Cukup	70% Kategori Baik	-	79% Kategori Baik	97% Kategori Sangat Baik	-
4	Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi Melalui <i>STAD</i>	62,7 27% Tuntas Klasikal	72 47% Tuntas Klasikal	72 60% Tuntas Individual	76,7 73% Tuntas Klasikal	82 100% Tuntas Klasikal	85 100% Tuntas Individual



Grafik 4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada Siklus I dan II



Grafik 4.17 Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada Siklus I dan II



Grafik 4.18 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa dalam Pembelajaran PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi pada Siklus I dan II



Berdasarkan tabel 4.18 dan grafik 4.16, 4.17, 4.18 dan 4.19 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn konsep Kebebasan Berorganisasi sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Jika diterapkan pendekatan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* maka hasil belajar PKn konsep kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah akan meningkat” dinyatakan diterima.